

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya, sehingga dengan pendidikan manusia akan terbentuk kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia kearah cita-cita tertentu. Maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai.²

Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang, keluarga, dan bangsa sehingga pemerintah menetapkan suatu tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional ayat 1 sebagai berikut.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

¹Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997).
h.1

²*Ibid*, h. 10

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tersebut harus harus dicapai secara optimal oleh setiap lembaga pendidikan, maka setiap negara harus melakukan tujuan pendidikan tersebut secara nasional dan sesuai dengan falsafah masing-masing bangsa. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang membangun, menjadikan pendidikan sebagai modal dasar pembangunan untuk berupaya semaksimal mungkin mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia seutuhnya dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab.

Memaksimalkan pencapaian hasil pendidikan sesuai dengan apa yang diinginkan diatas, para pendidik harus menyadari bahwa tiap-tiap pelajar yang datang kesekolah membawa kepribadian sendiri yang telah menerima bermacam-macam pengaruh berasal dari rumah, lingkungan, dan sebagainya. Beberapa bentuk dari pengaruh itu membantu atau merintangai pelaksanaan pendidikan yang dilakukan atas dirinya.⁴

Setiap studi tentang ilmu kependidikan, persoalan yang berkenaan dengan guru dan jabatan guru senantiasa disinggung, bahkan menjadi salah satu pokok bahasan yang mendapat tempat tersendiri di tengah-tengah ilmu kependidikan yang begitu luas dan kompleks. Dewasa ini, perhatian itu bertambah

³Kementrian Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Kemendiknas, 2003) h.20

⁴Samuel Soeciti, *Psikologi Pendidikan Mengutamakan Segi-Segi Perkembangan II*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1982) h.26

besar sehubungan dengan kemajuan pendidikan dan kebutuhan guru yang semakin meningkat, baik dalam mutu maupun jumlahnya. Secara gamblang dapat kita lihat, bahwa program pendidikan guru mendapat prioritas utama dalam program pembangunan pendidikan di negeri kita. Oleh karena itu, dengan adanya masalah tersebut, maka perlunya suatu lembaga pendidikan guru yang khusus berfungsi mempersiapkan tenaga guru yang terdidik dan terlatih dengan baik. Dari gagasan ini dapat memudahkan pembentukan guru yang berkualifikasi profesional, serta dapat dilaksanakan secara efisien dalam kondisi sosial kultural masyarakat.

Tugas seorang guru memang sangat berat tapi sangat mulia, karena mengajar adalah suatu pekerjaan yang sangat kompleks. Berhasil tidaknya suatu pelajaran yang diberikan oleh guru tergantung bagaimana cara memberikan suatu pelajaran. Secara umum dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu pembelajaran tergantung kepada guru dan juga anak didik. Keberadaan pendidik atau guru dalam dunia pendidikan sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan.

Guru mempunyai peranan penting yang turut mendukung upaya peningkatan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan dan mengembangkan diri baik ilmu pengetahuan, keterampilan, maupun kesiapan, maupun kesiapan mentalnya, dan juga guru harus mengelola proses pembelajaran yang memungkinkan keterlibatan siswa secara optimal, serta mampu mempergunakan berbagai metode mengajar yang membuat anak termotivasi untuk meningkatkan aktivitasnya dalam kegiatan belajar.

Disamping itu guru juga melaksanakan berbagai upaya yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Banyak hal yang terjadi dalam dunia anak semasa ia duduk di sekolah dasar, tapi yang paling menonjol dimasa itu anak suka bermain. Dari sifat anak itulah guru harus menggunakan berbagai pendekatan dalam memberikan berbagai hal agar siswa dapat belajar dengan aktif. Dalam memberikan pengajaran, ada hal yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk mendukung pengajaran tersebut, baik dengan cerita-cerita yang bersifat pelajaran atau metode-metode yang dapat menarik minat para siswa.

Keberhasilan seorang guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa, ini merupakan hasil dari tepatnya strategi pembelajaran yang diterapkan. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Terdapat beberapa metode dan tehnik pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, tetapi tidak semuanya sama efektifnya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan kreativitas guru dalam memilih strategi pembelajaran tersebut.

Guru yang handal dalam menentukan strategi pembelajaran sangat diperlukan, karena pada tahap ini merupakan tahap penanaman pondasi keilmuan yang akan berpengaruh pada tahap pendidikan berikutnya.

Pondasi ilmu pengetahuan yang harus benar-benar dikokohkan pada jenjang dasar atau ibtdaiyah di antaranya adalah ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, bahasa, agama dan matematika. Di samping pembelajaran agama sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari anak, pembelajaran agama juga mengajarkan anak untuk mempunyai kecerdasan relegius yang akan menjadikan panduannya kelak agar tidak menyalahgunakan ilmu pengetahuan.

Pondasi ilmu agama (dalam hal ini pendidikan agama Islam) di antaranya adalah pengetahuan tentang Al-Qur'an dan hadits. Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber hukum Islam yang keduanya menjadi pedoman untuk Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat dan petunjuk bagi kehidupan manusia. Al-Qur'an sebagai mukzizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar tetap terjaga kesuciannya, kemurnian dan kemuliaannya hingga akhir masa, firman Allah SWT pada surah Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Al-Qur'anul karim merupakan sumber rujukan utama yang menempati posisi sentral bagi seluruh disiplin ilmu keislaman. Kitab suci tersebut, di samping

menjadi *huda* (petunjuk), juga *bayyinah min al-huda* (penjelasan bagi petunjuk-petunjuk tersebut) serta menjadi *furqan* (tolak ukur pemisah antara yang benar dan yang salah). Dari sini tidak heran jika Al-Qur'an mendapat perhatian yang amat besar dari semua pihak yang ingin memperoleh cahaya petunjuk dan mengenal lebih dekat ajaran-ajaran Islam.⁵

Belajar Al-Qur'an itu merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin. Dalam kehidupan sehari-hari umat Islam meyakini dan berpegang teguh dengan Al-Qur'an karena ia akan dapat memberikan ketenangan dan ketentraman dalam hati. Bahkan apabila ayat-ayat Allah SWT dibacakan, maka bagi orang yang beriman bertambahlah keimanannya dan mereka selalu bertawakal kepada Allah SWT. Sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an surah *al-Anfal* ayat 2:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ (الأنفال: ٢)

Islam juga memberikan tempat dan kedudukan yang tinggi bagi tiap-tiap orang-orang yang selalu membacanya, mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an. Al-Qur'an juga akan memberikan *syafaat* kepada para pembacanya, sebagaimana sabda Rasulullah yang berbunyi:

عَنْ أَبِي أَمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِقْرَأِ الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ. (رواه مسلم)⁶

⁵ Daud Al-Aththar dan M. quraish Shihab, *Perspektif Baru Ilmu Alquran*. (Surabaya:Pustaka Hidayah, 1994), h.7

⁶ Abu Husaini al- Hajjaj, *Shahih Muslim*, (Bandung: Syirkatul Ma'rifat, t.th), Juz 1, h. 321

Selain dianjurkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, umat Islam juga dianjurkan agar pandai dalam hal tulis menulis. Kepandaian menulis bagi orang Islam sangat dihargai. Rasulullah SAW memberikan penghargaan yang tinggi terhadap orang yang mempunyai kepandaian menulis yang dipaparkan dalam sabdanya:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُوزَنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِدادُ الْعُلَمَاءِ وَدَمُ الشُّهَدَاءِ فَيَرْجَحُ مِدادُ الْعُلَمَاءِ عَلَى دَمِ الشُّهَدَاءِ (رواه عبد البر)⁷

Sesuai dengan penajakan awal yang penulis lakukan ke MIS Al-Aman Kuin Utara Banjarmasin, bahwa masih ada guru yang menjelaskan pelajaran dengan strategi ekspositori tanpa menggunakan strategi lainnya. Guru hanya duduk di depan siswa, pola interaksi yang masih bersifat searah, tidak menggunakan media penunjang dan lain-lain.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian khusus tentang Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Aman Kuin Utara Banjarmasin dengan judul: **Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Aman Kuin Utara Banjarmasin.**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pada judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan-penegasan terhadap judul di atas dalam beberapa definisi yang bersifat operasional sebagai berikut:

⁷Jalaluddin Abdurrahman ibn Abu Bakar As-Suyuthi, *Jami'us Shagir*, (Indonesia: Maktabah Darul Ihya al-Arabiy, t.th), Juz II, h. 206

1. Strategi Pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Adapun maksud strategi pembelajaran pada penelitian ini adalah macam-macam strategi dan langkah-langkah pelaksanaannya serta faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam memilih strategi.
2. Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang membahas tentang Al-Qur'an dan hadits secara umum dan membahas tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits Rasulullah saw.

Jadi yang dimaksud dengan judul pada penelitian ini adalah macam-macam strategi dan langkah-langkah pelaksanaannya serta faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam memilih strategi di MIS Al-Aman Kuin Utara Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sebagaimana rumusannya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Aman Kuin Utara Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam memilih strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Aman Kuin Utara Banjarmasin?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam pemilihan judul diatas adalah:

1. Mengingat pentingnya peran Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan Islam.
2. Melihat dari peras seorang guru sebagai pembimbing diharapkan mampu mengarahkan dan membina serta mendidik siswanya, sehingga terciptanya situasi yang kondusif dalam lingkungan pendidikan
3. Fakta lapangan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Aman Kuin Utara Banjarmasin masih kurang diminati oleh siswa karena strategi yang digunakan masih dianggap monoton sehingga perlu disikapi dengan segera.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Aman Kuin Utara Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam memilih strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Aman Kuin Utara Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai:

1. Bahan informasi bagaimana seorang guru menjalankan peranannya dalam meningkatkan minat siswa pada materi Al-Qur'an Hadits di MIS Al-Aman Kuin Utara Banjarmasin.
2. Bahan informasi bagi Kepala Madrasah dalam memotivasi dan meningkatkan kompetensi para guru, khususnya dalam hal memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan.
3. Bahan informasi bagi peneliti berikutnya dalam mengadakan penelitian lebih mendalam lagi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini, terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan

Bab II Tinjauan teoretis tentang pengertian strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah, Strategi Pembelajaran, Beberapa Istilah dalam Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar Strategi Pembelajaran, Sasaran Kegiatan Belajar Mengajar, Tahapan Instruksional, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru dalam Memilih Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI.

Bab III Metode penelitian, bab ini terdiri dari metode penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis

Bab IV Laporan hasil penelitian memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data

Bab V Penutup, bab ini terdiri dari simpulan dan saran-saran.